

Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Binaan Tradha Foundation Kabupaten Kebumen

Kholifah Fil Ardhi^{*1}, Reza Mardhika², Fitri Amaliyah¹, Fitri Wahyuni¹

¹DIII Akuntansi, Politeknik Harapan Bersama, Indonesia

²Yayasan Tradha Rajasa Negara, Indonesia

^{*}kholifahfilardhi@poltektegal.ac.id

Abstrak

Tujuan dari pengabdian ini yaitu meningkatkan keahlian penyusunan laporan keuangan pada UMKM Kabupaten Kebumen. Peserta pendampingan terdiri dari 50 pelaku UMKM di Kabupaten Kebumen. Kegiatan pengabdian ini terlaksana dengan baik dan bagi para pelaku UMKM binaan Tradha Foundation dimungkinkan untuk dapat menyusun laporan keuangan; dibutuhkan pendampingan lebih lanjut untuk mendalami praktik penyusunan laporan keuangan terutama pada khusus yang lebih rumit; dan dibutuhkan pelatihan keterampilan membaca laporan keuangan untuk pengambilan keputusan bisnis bagi UMKM.

Kata kunci: *UMKM; Laporan Keuangan; SAK EMK*

1. PENDAHULUAN

Secara prinsip, terdapat saturasi kinerja yang dialami oleh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Tingkat saturasi kinerja terbagi menjadi saturasi kinerja manajemen dan saturasi kinerja pencatatan keuangan. Para pelaku UMKM sangatlah pandai dalam memanajemen usaha mereka, mulai dari manajemen produksi hingga manajemen pemasaran. Terlebih lagi dalam hal inovasi yang tidak diragukan lagi. Kendati kinerja manajemen yang baik, kinerja pencatatan keuangan masih sangatlah kurang. Hal ini ditandai dengan tidak adanya laporan keuangan yang terstandarisasi. Fenomena yang terjadi pada UMKM yaitu praktik pencatatan keuangan yang sangat sederhana. Dalam konteks usaha yang masih kecil mungkin pencatatan keuangan yang sederhana masih dapat dimanfaatkan oleh mereka (Setiyawati & Hermawan, 2018). Namun, jika skala usaha sudah semakin besar dan kompleks, para pelaku UMKM mulai menghadapi berbagai masalah pencatatan. Fenomena seperti ini telah menjadi pembahasan dikalangan praktisi dan akademisi akuntan.

Fenomena yang terjadi pada UMKM tersebut pada dasarnya adalah hal yang wajar. Laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM belum sepenuhnya dipraktikkan oleh banyak UMKM di Indonesia (Kirowati & Amir, 2019). Pada dasarnya mereka memang berfokus pada tujuan usaha yaitu meningkatkan profitabilitas. Selain itu, banyak sekali pelaku usaha yang tidak mengenyam pendidikan akuntansi. Kebanyakan pelaku usaha yang mengenyam pendidikan perguruan tinggi lebih memilih jurusan manajemen dibandingkan jurusan akuntansi. Selain itu, dibutuhkan karyawan yang ahli dalam bidang akuntansi untuk dapat menyusun laporan keuangan. Selain mereka belum siap dalam menggaji karyawan, mereka juga masih ragu untuk memberikan data keuangan pada orang yang mereka pekerjakan. Beberapa hal tadi merupakan faktor internal UMKM mengapa mereka lemah dalam menyusun laporan keuangan.

UMKM pada pengabdian masyarakat ini merupakan binaan dari Yayasan Tradha Rajasa Negara di Kabupaten Kebumen. Salah satu fokus dari yayasan tersebut yaitu pengembangan kapasitas UMKM dengan berbagai jenis program. UMKM yang telah terpilih akan mendapatkan akses pelatihan penyusunan laporan keuangan. Kegiatan seleksi dilaksanakan dengan kriteria yang cukup ketat sehingga didapatkan UMKM yang siap

menyusun laporan keuangan usaha sesuai dengan SAK EMKM. Pelatihan ini memberikan harapan dari pihak yayasan untuk dapat berkontribusi bagi perkembangan UMKM yang ada di Kabupaten Kebumen.

Pengabdian pada masyarakat yang disusun pada artikel ini menunjukkan sebuah agenda peningkatan keahlian penyusunan laporan keuangan pada UMKM Kabupaten Kebumen. Adapun tujuan dari kegiatan ini yaitu berfokus pada peningkatan kemampuan para pelaku UMKM dalam keterampilan mencatat dan menyusun laporan keuangan. Dampak dari pengabdian ini yaitu timbulnya kemandirian UMKM dalam menyusun laporan keuangan serta mampu untuk menciptakan iklim akuntansi yang baik pada kalangan UMKM di Kabupaten Kebumen.

2. METODE

Kegiatan pengabdian ini merupakan bagian dari serangkaian program UMKM binaan Yayasan Tradha Rajasa Negara di Kabupaten Kebumen. Khalayak sasaran kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan yaitu pemilik maupun karyawan UMKM di Kabupaten Kebumen Jawa Tengah. Kegiatan dilaksanakan secara luring yang berlokasi di Teman Hati Coffee Kabupaten Kebumen. Waktu pelaksanaan kegiatan ini yaitu pada hari Senin tanggal 21 Maret 2022 dengan jam pelaksanaan yaitu pukul 08.00 – 17.00 WIB. Kegiatan berlangsung berdasarkan *rundown* yang telah disusun oleh panitia. Terdapat beberapa sesi yang ada di kegiatan tersebut. Adapun pengabdian ini telah disusun pada suatu sesi tersendiri. Jumlah peserta yang hadir yaitu 50 pelaku UMKM. Kegiatan ini dilaksanakan dengan instruktur atau narasumber yang terdiri dari dosen akuntansi Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama dengan keterampilan yang dikuasai yaitu penyusunan laporan keuangan bagi UMKM.

Solusi yang digunakan dalam pemecahan masalah yang berhasil diidentifikasi yaitu melakukan pendampingan secara langsung. Pendampingan ini dilakukan dengan metode individual dan klasikal. Para peserta diberikan pemaparan teori singkat terkait dengan dasar-dasar akuntansi dan penyusunan laporan keuangan secara dasar. Selain itu, peserta melakukan penyusunan laporan keuangan secara individu dan dilatih secara individu oleh instruktur. Adapun metode yang digunakan sebagai berikut;

- a) Ceramah bervariasi
Peserta pelatihan pada awalnya diberikan pemaparan terkait konsep dasar akuntansi sebagai dasar mereka mencatat transaksi keuangan dan menyusun laporan keuangan. Kegiatan dilaksanakan dengan menampilkan materi melalui *projector* dengan media power point untuk menampilkan materi dan contoh-contoh transaksi keuangan. Instruktur akan menjelaskan materi dari masing-masing *slide* kepada para peserta pelatihan sehingga peserta memahami materi yang disampaikan oleh instruktur. Adapun materi yang diberikan meliputi: penyusunan jurnal transaksi, penyusunan buku besar, penyusunan neraca dan penyusunan laporan laba rugi.
- b) Demonstrasi
Demonstrasi dilakukan untuk menunjukkan tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam mencatat transaksi keuangan dan menyusun laporan keuangan. Langkah-langkah yang harus diikuti telah tersaji pada *power point slide* yang dapat disaksikan oleh peserta melalui layar *projector*. Langkah-langkah yang harus diikuti oleh peserta disajikan secara sederhana sehingga mereka mampu dengan mudah menyelesaikan setiap kasus transaksi keuangan.
- c) Latihan
Peserta juga akan diberikan contoh kasus transaksi keuangan sehingga mereka mampu memiliki gambaran nyata terkait pencatatan transaksi keuangan yang mereka alami sehari-hari di UMKM. Adapun soal latihan telah disesuaikan dengan SAK EMKM.
- d) Diskusi
Metode ini digunakan untuk meningkatkan partisipasi peserta pendampingan dan memberikan wadah bagi peserta untuk bisa berinteraksi secara langsung kepada

pemateri. Selain itu, dalam sesi diskusi, peserta tidak hanya dibatasi pada topik yang pemateri sampaikan namun peserta juga bisa menyampaikan pengalaman kendala pencatatan keuangan yang mereka alami.

Pengabdian ini melakukan beberapa langkah pendampingan intensif dengan tahapan sebagai berikut;

- a) Ceramah tentang konsep dasar Akuntansi
- b) Praktik dan pendampingan penyusunan jurnal keuangan
- c) Praktik dan pendampingan penyusunan buku besar
- d) Praktik dan pendampingan penyusunan neraca
- e) Praktik dan pendampingan penyusunan laba rugi

Kegiatan evaluasi pengabdian ini menghasilkan informasi berupa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan program pelatihan penyusunan laporan keuangan. Faktor pendukung dan penghambat secara rinci disajikan berikut ini;

Faktor Pendukung:

- a) Instruktur merupakan ahli dalam kompetensi penyusunan laporan keuangan yang merupakan dosen tetap program studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
- b) Peserta yang berasal dari kalangan pelaku UMKM termasuk memiliki rasa antusias yang sangat tinggi untuk mengikuti kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan UMKM ini.
- c) Dukungan dari Yayasan Tradha Rajasa Negara Kabupaten Kebumen untuk meningkatkan kemampuan UMKM dalam penyusunan laporan keuangan.
- d) Kegiatan pengabdian penyusunan laporan keuangan UMKM ini dapat berjalan dengan baik dikarenakan terciptanya hubungan komunikasi efektif antara tim pengabdian dengan mitra pengabdian.

Faktor Penghambat:

- a) Waktu yang tersedia sangatlah terbatas sehingga sesi diskusi yang dilakukan oleh UMKM dengan pendamping menjadi kurang. Harapan pengabdian yaitu kedepan diberikan sesi khusus bagi UMKM dalam pendampingan penyusunan laporan keuangan.
- b) Metode pendekatan yang dilakukan pemateri masih sangat formal sehingga kurang pas untuk kondisi UMKM yang masih erat dengan gaya komunikasi kasual.
- c) Waktu yang terbatas untuk persiapan materi sehingga pemateri kurang mempersiapkan modul pelatihan bagi UMKM.

Pemecahan masalah yang dapat direalisasikan dengan adanya program pengabdian masyarakat antara Yayasan Tradha Rajasa Negara Kabupaten Kebumen dengan Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama yaitu berlangsungnya kegiatan pengabdian penyusunan laporan keuangan bagi UMKM di Kabupaten Kebumen. Target yang diharapkan dari adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu adanya forum untuk berbagi tentang penyusunan laporan keuangan bagi UMKM di Kabupaten Kebumen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara prinsip, kegiatan pengabdian pada masyarakat di Kabupaten Kebumen ini telah terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana. Tim pengabdian melakukan kegiatan pra-survey dengan tujuan untuk mengetahui kondisi UMKM dalam hal pengetahuan menyusun laporan keuangan. Inti dari kegiatan ini yaitu pendampingan dan pelatihan yang diselenggarakan secara tatap muka di Teman Hati Coffee. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari yaitu pada hari Senin 21 Maret 2022 pukul 08.00 hingga 17.00 WIB. Peserta kegiatan berjumlah 50 pelaku UMKM di Kabupaten Kebumen Jawa Tengah. Adapun materi pokok bahasan yang

disampaikan dalam kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan UMKM ini adalah sebagai berikut;

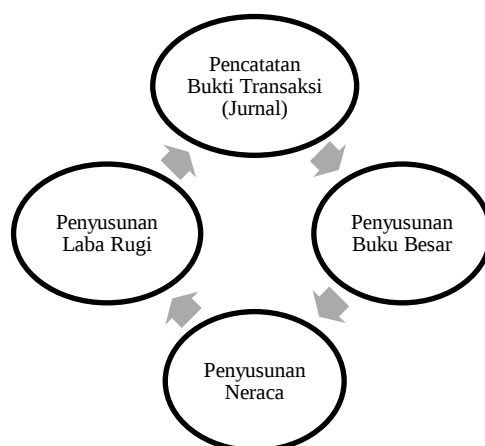
- a) Pengantar konsep dasar Akuntansi UMKM
- b) Praktik pencatatan transaksi keuangan pada jurnal
- c) Praktik penyusunan buku besar
- d) Praktik penyusunan neraca
- e) Praktik penyusunan laba rugi

Tabel 1 Jadwal Kegiatan Pendampingan UMKM

No	Agenda	Keterangan
1	Pembukaan	Panitia
2	Sambutan	Pemilik Yayasan Tradha Rajasa Negara
3	Ice Breaking	Panitia
4	Sesi 1: Pendampingan penyusunan laporan keuangan	Tim Pengabdi
5	Ishoma	
6	Sesi 2: Seminar kewirausahaan	Pemilik Yayasan Tradha Rajasa Negara
7	Penutup	

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Kegiatan ini dihadiri oleh 50 pemilik UMKM Kabupaten Kebumen, 2 dosen DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, 1 mahasiswa DIII Akuntansi Politeknik Harpaan Bersama, serta Yayasan Tradha Rajasa Negara. Secara prinsip, UMKM memiliki kekurangan dalam pencatatan keuangan yang masih bersifat sederhana dan kurang dapat dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan. Berdasarkan Forum Group Discussion (FGD) didapatkan bahwa UMKM menginginkan agar mereka memiliki keahlian dalam melakukan pencatatan laporan keuangan. Dengan adanya laporan keuangan tersebut, diharapkan mereka mampu mengambil keputusan untuk bisnis mereka. Peningkatan kinerja diharapkan terjadi setelah adanya keputusan bisnis yang tepat bagi usaha mereka.

Berdasarkan SAK EMKM, bahwa penyusunan laporan keuangan bagi UMKM masih bersifat sederhana. Adapaun tahapan proses penyusunan laporan keuangan bagi UMKM adalah sebagai berikut;



Gambar 1. Siklus Akuntansi UMKM

Gambar 1. menunjukkan tahapan dalam menyusun laporan keuangan (*Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah*, 2018) yang diadopsi pada program

pengabdian pada masyarakat ini. Pada dasarnya, penyusunan laporan keuangan diharapkan mampu menjadikan UMKM untuk bisa membuat keputusan bisnis mereka (Achadiyah, 2019). Pertama, diperlukan pencatatan transaksi keuangan pada suatu jurnal. Pencatatan jurnal disusun berdasarkan ayat jurnal yang sesuai dengan transaksi yang dilakukan. Kedua, transaksi yang telah dicatat pada jurnal kemudian dikelompokkan pada buku besar berdasarkan akun yang telah tersedia. Adapun pada akhir penyusunan buku besar akan dilakukan penjumlahan saldo pada masing-masing akun. Ketiga, setelah penyusunan buku besar diselesaikan dan ditemukan saldo akhir pada masing-masing akun, kemudian saldo tersebut dipindahkan ke neraca. Selain digunakan untuk menyusun neraca, terdapat akun yang dipindahkan untuk menyusun laba rugi. Dengan adanya neraca dan laporan laba rugi maka UMKM mampu mengukur kinerja mereka (Wahyuni et al., 2018).

Penyampaian materi dilakukan pada suatu ruangan dengan sistem diskusi. Berikut adalah gambar yang menunjukkan kegiatan penyampaian materi tentang konsep dasar akuntansi;



Gambar 2 Penyampaian Materi Oleh Pengabdi

Gambar di atas menunjukkan kegiatan penyampaian materi oleh pengabdi. Adapun kegiatan ini dilakukan dengan sistem diskusi. Hal ini dilakukan agar peserta mampu memahami secara mendalam materi yang mereka dapatkan. Banyak sekali peserta yang antusias untuk mengajukan pertanyaan. Terlebih lagi pertanyaan yang diajukan seputar permasalahan pencatatan yang selama ini mereka dapatkan. Sebagai contoh, terdapat salah satu UMKM yang menanyakan permasalahan penjualan kredit oleh pelanggan mereka yang susah ditagih. Hal ini menjadikan mereka 'bingung' untuk memperlakukan piutang yang susah ditagih. Adapun pemateri memberikan jawaban terkait piutang tak tertagih. Hal ini menjadikan UMKM semakin paham untuk mengelompokkan penjualan kredit mereka berdasarkan piutang yang paling mudah ditagih hingga piutang yang paling susah ditagih.

Materi disusun menggunakan *slide* Power Point. Adapun contoh dari tampilan *slide* materi pada kegiatan pengabdian pendampingan penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut;

Penyusunan Neraca Awal

NO.	AKUN	SALDO	
		Debit	Kredit
111	ASET		
	Kas	Rp 50.000.000	
112	Saldo di Bank	Rp 75.000.000	
121	Piutang	Rp 5.000.000	
131	Persediaan	Rp 45.000.000	
141	Peralatan	Rp 30.000.000	
151	Bangunan	Rp 350.000.000	
	HUTANG		
211	Hutang Dagang		Rp 5.000.000
212	Hutang Bank		Rp 50.000.000
	EKUITAS		
311	Modal Sendiri		Rp 500.000.000
312	Modal		
313	Modal		
	SALDO	Rp 555.000.000	Rp 555.000.000
		<i>Jumlahkan asset di atas</i>	<i>Jumlahkan hutang dan ekuitas di atas</i>

AKPHB | Prodi DIII Akuntansi - Politeknik Harapan Bersama

- Isikan saldo pada masing-masing akun. Untuk latihan mandiri bisa diisi sesuai kondisi sesungguhnya.
- Jumlahkan saldo bagian bawah, debit kredit harus seimbang (control).

Gambar 3. Materi Pendampingan

Pada gambar di atas menunjukkan salah satu contoh bentuk materi yang disampaikan pada acara kegiatan pengabdian. Penyusunan materi dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya konsep dasar akuntansi, dilanjutkan praktik penyusunan laporan keuangan. Adapun peserta diarahkan untuk dapat memecahkan suatu kasus transaksi keuangan sehingga peserta lebih mudah dalam memahami penulisan jurnal transaksi. Pada tahapan berikutnya, peserta menyusun neraca berdasarkan transaksi yang sudah mereka catat. Peserta telah disediakan modul praktik untuk mengerjakan laporan keuangan.



Gambar 4. Foto Bersama Peserta, Panitia, dan Tim Pengabdian

Gambar di atas menunjukkan foto bersama peserta pendampingan, panitia, tim pengabdian dan Yayasan Tradha Rajasa Negara. Peserta yang hadir sangatlah antusias dalam kegiatan tersebut dan menginginkan tindak lanjut dari kegiatan tersebut di masa yang akan datang.

5. KESIMPULAN

Rencana yang telah terealisasi dalam pengabdian ini yaitu kegiatan pengabdian untuk mewujudkan kemandirian UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan dan penyusunan laporan keuangan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sangat dimungkinkan bagi pelaku UMKM binaan Tradha Foundation untuk dapat menyusun laporan keuangan; dan dibutuhkan pendampingan lebih lanjut untuk mendalami praktik penyusunan laporan keuangan terutama pada khusus yang lebih rumit.

6. SARAN

Pengabdian pada masyarakat ini memberikan beberapa saran. Bagi kegiatan pengabdian selanjutnya diharapkan mampu menyediakan lembar evaluasi yang diberikan kepada para peserta UMKM untuk dapat mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian ini yang dirasakan oleh peserta. Selain ini, kegiatan pengabdian selanjutnya diharapkan mampu mengikutsertakan dinas terkait setempat (sebagai contoh dinas koperasi dan UMKM) dalam menggali permasalahan yang dihadapi oleh UMKM secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Achadiyah, B. N. (2019). OTOMATISASI PENCATATAN AKUNTANSI PADA UMKM. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(1). <https://doi.org/10.18202/jamal.2019.04.10011>
- [2] Kirowati, D., & Amir, V. (2019). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Laporan Keuangan di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi Kasus Pada UMKM di Kota Madiun). *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*. <https://doi.org/http://journal.pnm.ac.id/index.php/aksi/article/view/48>
- [3] Setiyawati, Y., & Hermawan, S. (2018). PERSEPSI PEMILIK DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) ATAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 161–204. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i2.6629>
- [4] *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*. (2018). Ikatan Akuntan Indonesia.
- [5] Wahyuni, T., Marsdenia, M., & Soenarto, I. (2018). Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengukuran Kinerja UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 4(2). <https://doi.org/10.7454/jvi.v4i2.97>